

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.G DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN DI RUANG EDELWEIS 2 RSKD DUREN SAWIT, JAKARTA TIMUR

Salsabila Nurkamilah Rusanti

Abstrak

Latar Belakang : Halusinasi adalah gangguan persepsi di mana seseorang mengalami sensasi yang tidak ada, seperti mendengar suara atau melihat bayangan yang tidak nyata. Tanda-tandanya termasuk berbicara pada diri sendiri, menunjukkan kecemasan, atau memberikan respons terhadap hal-hal yang tidak bisa dilihat oleh orang lain. Jika tidak ditangani, halusinasi dapat mengganggu hubungan sosial, menurunkan kemampuan untuk menjalani aktivitas sehari-hari, dan bahkan meningkatkan risiko melukai diri sendiri atau orang lain. Tujuan pengobatan adalah untuk mengatur gejala, meningkatkan pemahaman tentang kenyataan, dan mendukung klien agar dapat berfungsi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai asuhan keperawatan pada Tn. G dengan gangguan persepsi sensorial halusinasi pendengaran di Ruang Edelweis 2 RSKD Duren Sawit Jakarta. **Metode Penelitian :** Metode penelitian yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian menggunakan subjek sebanyak 1 (satu) klien di ruang Edelweis 2 RSKD Duren Sawit. **Hasil :** Terdapat tiga diagnosis keperawatan pada klien yaitu gangguan persepsi sensorial: halusinasi pendengaran, isolasi sosial dan resiko perilaku kekerasan. Setelah diberikan asuhan keperawatan selama 6 (enam) hari terdapat penurunan tanda gejala gangguan persepsi sensorial halusinasi dan peningkatan kemampuan klien untuk mengontrol halusinasinya. Penerapan cara mengontrol menghardik, patuh obat, bercakap-cakap dan melakukan kegiatan sehari-hari dinilai efektif menurunkan tanda gejala gangguan persepsi halusinasi pendengaran dan meningkatkan kemampuan mengontrol halusinasi.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran, Skizoafektif.

NURSING CARE FOR TN.G WITH SENSORY PERCEPTION DISORDERS: AUDITORY HALLUCINATIONS IN THE EDELWEIS 2 ROOM OF DUREN SAWIT RSKD, EAST JAKARTA

Salsabila Nurkamilah Rusanti

Abstract

Background : Hallucinations are perceptual disturbances in which a person experiences sensations that are not there, such as hearing voices or seeing shadows that are not real. Signs include talking to oneself, showing anxiety, or responding to things that cannot be seen by others. If left untreated, hallucinations can interfere with social relationships, reduce the ability to carry out daily activities, and even increase the risk of harming oneself or others. The goal of treatment is to manage symptoms, improve understanding of reality, and support patients to function well in daily life. This study aims to provide an overview of nursing care for Mr. G with sensory perception disorders of auditory hallucinations in the Edelweis 2 Room of RSKD Duren Sawit Jakarta. **Research Method :** The research method used in this scientific paper is descriptive research with a case study approach. The study used 1 (one) client as a subject in the Edelweis 2 Room of RSKD Duren Sawit. **Results :** There are three nursing diagnoses in clients, namely sensory perception disorders: auditory hallucinations, social isolation and risk of violent behavior. After being given nursing care for 6 (six) days, there was a decrease in the signs of symptoms of sensory perception disorders hallucinations and an increase in the client's ability to control their hallucinations. The application of controlling methods of scolding, complying with medication, talking and doing daily activities was considered effective in reducing the signs of symptoms of auditory perception disorders hallucinations and increasing the ability to control hallucinations.

Keywords : Nursing Care, Sensory Perception Disorders: Auditory Hallucinations, Schizoffective.